



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
SELF-EFFICACY GURU SEKOLAH DASAR INKLUSI DI
JAKARTA**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

ALEXANDRA CAROLINA

705130127

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
SELF-EFFICACY GURU SEKOLAH DASAR INKLUSI DI
JAKARTA**

**Skripsi Ini diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata Satu
(S-1) Psikologi**

DISUSUN OLEH :

ALEXANDRA CAROLINA

705130127

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Self-Efficacy* Guru Sekolah Dasar Inklusi di Jakarta**”. Penyusunan skripsi ini peneliti lakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Peneliti menyadari bahwa dalam proses menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materiil selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Heni Mularsih, M.Psi., Psikolog, dan Ibu Niken Widiastuti, M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing yang telah memberikan berbagai saran dan masukan dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.

Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. P. Tommy Y. S. Suyasa, M.Psi., Psikolog, Bapak Ahmad Fuad, M.Psi, Psikolog, yang meluangkan waktu untuk memberikan berbagai saran dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak/ ibu kepala sekolah dan Ibu Rien yang telah bersedia membantu. Selain itu, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat tercinta (Kendi Fernando, Naomei Dewi, Lukyta Widya, Inten Mulya, dan Irene Treisia) yang senantiasa menghibur dan memberikan semangat agar peneliti menyelesaikan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada

rekan-rekan baik rekan satu kelompok bimbingan (Veronica, Elika dan Chrestella) juga rekan “kerja” (Regina, Inggrid, Michael, kak Philomena) yang selalu memberikan semangat dan saling mengingatkan pentingnya menyelesaikan skripsi dan yang telah membantu memberikan saran serta referensi terkait dengan penyusunan skripsi ini.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sanak saudara dan keluarga lainnya yang selalu memberikan semangat dan doa agar kita dapat lulus. Peneliti juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang tidak disebutkan satu-persatu yang telah membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang dapat membangun agar skripsi ini dapat lebih baik. Seluruh tulisan dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab peneliti.

Jakarta, 3 Juli 2018

Alexandra Carolina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoretik	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 <i>Self-Efficacy</i> Guru	9
2.1.1 Definisi <i>Self-Efficacy</i>	9
2.1.2 Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	10
2.1.3 <i>Teacher's Self-Efficacy</i>	11
2.1.4 Dimensi <i>Teacher's Self-Efficacy</i>	12
2.2 Kecerdasan Emosional	14
2.2.1 Definisi Kecerdasan Emosional	14

2.1.2 Dimensi Kecerdasan Emosional	15
2.3 Sekolah Inklusi	16
2.3.1 Kriteria Penyelenggara Pendidikan Inklusi	17
2.3.2 Praktik Pendidikan Inklusi	18
2.4 Guru yang Mengajar di Sekolah Inklusi	19
2.5 Kerangka Berpikir	20
2.6 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Subyek Penelitian	22
3.2 Jenis Penelitian	27
3.3 Setting dan Instrumen Penelitian	28
3.3.1 Setting Penelitian	28
3.3.2 Instrumen Penelitian	28
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
3.4.1 <i>Self-Efficacy</i> Guru	29
3.4.1 Kecerdasan Emosional	33
3.5 Tahap Prosedur Penelitian	37
3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian	37
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	37
3.6 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Gambaran Data Variabel Penelitian	40
4.1.1 Gambaran Data Kecerdasan Emosional	40

4.1.2	Gambaran Data <i>Self-Efficacy</i>	41
4.2	Analisis Data Utama	42
4.2.1	Uji Asumsi Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i>	42
4.2.2	Uji Hubungan Antar Variabel Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i>	43
4.2.3	Uji Hubungan Antar Emotional Intelligence dengan Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	
	<i>Personal Teaching Efficacy</i>	44
4.2.4	Uji Hubungan Antar Kecerdasan Emosional dengan Dimensi	
	<i>Self-Efficacy</i> <i>General Teaching Efficacy</i>	45
4.3	Analisis Data Tambahan	46
4.3.1	Analisis Perbedaan Variabel Kecerdasan Emosional Ditinjau dari Jenis	
	Kelamin	46
4.3.2	Analisis Perbedaan Variabel Kecerdasan Emosional Ditinjau dari	
	Pendidikan	46
4.3.3	Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Jenis Kelamin	47
4.3.4	Analisis Perbedaan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Ditinjau dari Pendidikan	47
 BAB V SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN		
5.1	Simpulan	48
5.2	Diskusi	49
5.3	Saran	52
5.3.1	Saran Teoritis	52
5.3.2	Saran Praktis	53
ABSTRACT		xi

DAFTAR PUSTAKA

P-1

LAMPIRAN

L-1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Data Demografi Partisipan	26
Tabel 3.2 Gambaran Data Demografis Guru	27
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Self-Efficacy</i>	32
Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i>	32
Tabel 3.5 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Alat Ukur Kecerdasan Emosional	37
Tabel 4.1 Gambaran Data Kecerdasan Emosional	41
Tabel 4.2 Gambaran Data <i>Self-Efficacy</i>	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i>	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Hubungan antara Variabel Kecerdasan Emosional dengan <i>Self-Efficacy</i>	44
Tabel 4.5 Uji Hubungan Antar Kecerdasan Emosional dengan Dimensi <i>Self-Efficacy</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Adaptasi Alat Ukur Kecerdasan Emosional	L-1
Lampiran 2	Kuesioner	L-3
Lampiran 3a	Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Kecerdasan Emosional	L-9
Lampiran 3b	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Perceiving Emotion</i>	L-10
Lampiran 3c	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Using Emotion</i>	L-11
Lampiran 3d	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Understanding Emotion</i>	L-13
Lampiran 3e	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Managing Emotion (Self)</i>	L-14
Lampiran 3f	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Social Management</i>	L-15
Lampiran 3g	Pengujian Reliabilitas Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i> Guru	L-16
Lampiran 3h	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>Personal Teaching Efficacy</i> (PTE)	L-17
Lampiran 3i	Pengujian Reliabilitas Dimensi <i>General Teaching Efficacy</i> (GTE)	L-19
Lampiran 4	Data Demografis Subyek Penelitian	L-21
Lampiran 5a	Gambaran Variabel Kecerdasan Emosional	L-25
Lampiran 5b	Gambaran Variabel <i>Self-Efficacy</i> Guru	L-25
Lampiran 6	Pengujian Normalitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Variabel <i>Self-Efficacy</i> Guru	L-26
Lampiran 7a	Hasil Uji Korelasi Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i>	L-26
Lampiran 7b	Hasil Uji Korelasi Dimensi Variabel Kecerdasan Emosional dengan Dimensi Variabel <i>Self-Efficacy</i>	L-27

Lampiran 8a Hasil Uji Beda Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	L-28
Lampiran 8b Hasil Uji Beda Kecerdasan Emosional dan <i>Self-Efficacy</i> Berdasarkan Pendidikan	L-29

ABSTRAK

Alexandra Carolina (705130127)

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Self-Efficacy* Guru Sekolah Dasar Inklusi di Jakarta; Dr. Heni Mularsih, M.Psi., Psi., & Niken Widiastuti, M.Psi., Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumangara, (i-xi; 53 halaman, P1-P5; L1-L29)

Kecerdasan emosional adalah cara penyelesaian masalah dan mengambil keputusan yang bijak menggunakan pikiran dan perasaan atau logika dan intuisi (Mayer & Salovey dalam Brackett, dkk, 2004). *Self-efficacy* adalah perasaan bahwa seseorang merasa kompeten dan efektif (Bandura, 1997). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan *self-efficacy* guru yang mengajar di sekolah dasar inklusi. Peneliti menggunakan alat ukur berupa kuesioner kecerdasan emosional oleh Brackett, dkk (2006) dan *self-efficacy* guru oleh Coladarsi & Breton (1997) yang telah diadaptasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu mencari orang-orang yang memenuhi persyaratan dan paling mudah ditemui. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 107 guru yang mengajar di sekolah inklusi dengan jumlah. Analisa data dilakukan dengan teknik statistik korelasi *product moment Pearson* dengan program statistik SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self-efficacy* guru sebesar 0,475 dengan p sebesar 0,000, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula *self efficacy* guru yang mengajar di sekolah inklusi.

Kata kunci: emotional intelligence, self-efficacy, guru, sekolah inklusi

ABSTRACT

Alexandra Carolina (705130127)

Correlation Between Emotional Intelligence and Self-Efficacy Guru on Teachers Who Teaches on Inclusion Based Elementary Public Schools in Jakarta; Dr. Heni Mularsih, M.Psi., Psi., & Niken Widiastuti, M.Psi., Psi. Program Studi S-1 Psikologi, Universitas Tarumangara, (i-xi; 53 pages, P1-P5; L1-L29)

Emotional intelligence are ways to solve problems and making wise decisions based on thoughts and feelings or logic and intuition (Mayer & Salovey in Brackett, et al., 2004). Self-efficacy is the belief individuals have upon feeling competent and effective (Bandura in Feist, Feist & Roberts, 2013). The purpose of this study is to find out the relation between emotional intelligence with self-efficacy of teachers teaching in inclusion primary school. Researchers used an instrument in the form of questionnaires, emotional intelligence questionnaires by Brackett, et al (2006) and an adapted version of teachers' self-efficacy by Coladarsi & Breton (1997). This research used the convenience sampling technique, participants are ones who meet the requirements and are easiest to access. Data were collected by distributing questionnaires to 107 teachers teaching in a number of inclusion primary school. Data analysis was done by statistical correlation of Pearson product moment with SPSS version 16.0. The results showed a positive and significant correlation between emotional intelligence with self-efficacy on teacher of 0.475 with $p < 0.000$, meaning that the higher emotional intelligence ones have the higher the self-efficacy of teachers who teach in inclusion schools.

Key word: emotional intelligence, self-efficacy, teacher, inclusion school